

**PENERAPAN STRATEGI DALAM PENGGUNAAN FILM “Nussa dan Rara” SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
(Studi Pada SD Islam Terpadu, Jalan Rinjani 2 Jembatan Kecil, Kota Bengkulu)**

Intan Praditya, Fitria Yuliani
Program Studi Ilmu Komunikasi
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email: intanpraditya5@yahoo.com

ABSTRAK

Hiburan merupakan hal kesenangan yang sering dilakukan oleh kalangan manusia, dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Hiburan positif hingga hiburan yang negatif, hiburan yang dapat mempengaruhi hingga dapat mendidik anak-anak hingga orang dewasa sekalipun. Pada zaman yang sudah maju dengan pesat dunia perfilman banyak sekali mengeluarkan karya-karya yang menghibur dan mendidik, sehingga proses pembelajaran pun tidak hanya didapatkan dari sekolah. Penerapan strategi dalam penggunaan film (Nussa dan Rara) sebagai media pembelajaran Agama Islam (studi pada SD Islam Terpadu, Jalan Rinjani 2 Jembatan Kecil, Kota Bengkulu). Metode yang digunakan yaitu kualitatif, dan teori yang penelili gunakan sebagai asumsi yaitu Teori komunikasi Harold Lasswell (*Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect*). Pendidikan adalah faktor terpenting dalam kehidupan dalam menghadapi zaman, pendidikan juga merupakan kebutuhan pokok, semakin berkembang teknologi yang semakin berkembang pesat seperti sekarang ini, Penerapan dalam penggunaan film sehingga tidak ada rasa bosan dalam pembelajaran selain mendidik anak-anak pun mendapatkan hiburan dan media ini juga mempermudah seorang guru dalam mengajar salah satunya mata pelajaran agama Islam.

Kata Kunci: Film, Media Pembelajaran

ABSTRACT

Entertainment is a fun thing that is often done by humans, from children to adults. positive entertainment to negative entertainment, entertainment that can affect up to be able to educate children to even adults. In an era that has developed rapidly, the world of cinema has produced a lot of works that are entertaining and educational, so that the learning process is not only obtained from schools. "The implementation of strategies in the use of films (Nussa and Rara) as a medium for learning Islamic religion (studies at integrated Islamic elementary schools, Jalan Rinjani 2 small bridges, Bengkulu city). The method used is qualitative, and the research theory is used as an assumption of Harold Lasswell's communication theory (Who, Says What, In which Channel, To Whom, With What Effect). Education is the most important factor in life in facing the times, education is also a basic need, technology is increasingly developing rapidly as it is today, Application in film users so that there is no boredom in learning besides educating children to get entertainment and media This also makes it easier for a teacher to teach one of the Islamic religious subjects.

Keywords: Film, Learning Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan salah satunya pendidikan agama yang di anut semua kalangan terkhususnya agama islam, media pendidikan pun tidak hanya menggunakan media cetak akan tetapi bisa di dapatkan dari media elektronik salahsatunya yaitu televisi . Pada zaman yang sudah maju dengan pesat dunia perfilman banyak sekali mengeluarkan karya-karya yang menghibur dan mendidik, sehingga proses pembelajaran pun tidak hanya di dapatkan dari sekolah.

Kegiatan pembelajaran sangat penting di terapkan dalam sekolah, pembelajaran disekolah tidak hanya menggunakan teori akan tetapi dapat di terapkan dunia luar dengan praktek, begitu juga proses pembelajar yang di terapkan menggunakan media elektronik untuk membantu proses mengajar guru di sekolah.

Penerapan pun dapat di lakukan dalam bimbingan guru yang ada di dalam sekolah, sehingga Penerapan dalam penggunaa film pun sangat efisien dikarenakan tidak adanya rasa bosan yang di rasakan siswa/siswi dalam pembelajaran. selain mendidik, anak-anak pun mendapatkan hiburan dan media ini juga mempermudah seorang guru dalam mengajar salah satunya mata pelajaran agama islam.

Berdasarkan pemaparan di atas, Penelitian tertarik mengangkat judul ini untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan strategi dalam penggunaan film dalam pendidikan di sekolah.

KAJIAN TEORI

Strategi Komunikasi

Strategi yang di lakukan dalam penerapan pembelajara melalui media elektronik ini yaitu film, strategi ini di ambil dari keputusan pihak guru untuk menerapkan proses pembelajaran yang berbeda, yang bertujuan untuk menghibur serta mendidik siswa/siswi dalam proses belajar.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang di lakukan lewat media, komunikasi yang yang melakukan penyiaran berita yang melalui media elektronik, media cetak. Komunikasi elektronik adalah telefisi, handpone, yang dapat memberikan informasi dalam bentuk video visual. Sedangkan komunikasi massa media cetak seperti surat kabar dan majalah-majalah.

Televisi

Televisi merupakan media yang bersifat menghibur dan mendidik, televisi juga merupakan media yang tidak hanya menampilkan berita atau hiburan-hiburan semata akan tetapi dapat di gunakan dalam sarana pembelajaran anak di rumah dengan film-film yang mengandung unsur mendidik.

Film

Film merupakan hiburan atau media pemberitaan dalam media elektronik, film juga merupakan hasil dari sebuah gambar yang di ambil dalam media elektronik seperti kamera dan di satukan dengan adanya audio dan di satukan dalam sebuah proses penyatuan dari gambar bergerak yang melakukan bermacam-macam adegan dan audio dan menghasilkan sebuah karya.

Teori Komunikasi Massa

Teori komunikasi Harold Lasswell merupakan teori komunikasi awal (1948). Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan : *Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect* (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa).

Metode

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi SD islam terpadu, jalan rinjani 2 jembatan kecil, kota bengkulu . Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah Teknik dengan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, pencatatan, serangkaian perilaku secara langsung, Sedangkan wawancara Mengumpulkan informasi dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada dewan guru dan siswa/siswi SD islam terpadu, jalan rinjani 2 jembatan kecil, kota bengkulu, Dokumentasi diperoleh dari tempat tinggal ataupun dari Sekolah yang berupa data yang relevan dan berbagai literatur pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran sangat penting di terapkan dalam sekolah, pembelajaran disekolah tidak hanya menggunakan teori akan tetapi dapat di terapkan dunia luar dengan praktek, begitu juga proses pembelajar yang di terapkan menggunakan media elektronik untuk

membantu proses mengajar guru di sekolah.

Dalam dunia pendidikan, sebuah pembelajaran tidak hanya didapatkan dari sekolah pendidikan juga dapat di ambil dari media elektronik, seperti film yang merupakan hasil dari sebuah gambar yang di ambil dalam media elektronik seperti kamera dan di satukan dengan adanya audio dan di satukan dalam sebuah proses penyatuan dari gambar bergerak yang melakukan bermacam-macam adegan dan audio dan menghasilkan sebuah karya.

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian film Nusa dan Rara dilakukan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari di sekolah, sehingga membuat anak mengingat materi pembelajaran dan mudah memahami serta dapat langsung dengan mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses penerapan film ini dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat pada kalangan masyarakat tidak hanya anak-anak bahkan dewasa sekalipun, film Nussa dan Rara ini mengandung pembelajaran agama, salah satunya agama islam, terdapat contoh-contoh dari niat, wudhu, sholat, dan hafalan-hafalan lainnya. Penyajian film Nusa dan Rara merupakan salah satu bentuk komunikasi guru terhadap siswa sehingga dapat tercapat tujuan dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Effendy (2012) yang menyatakan bahwa fungsi komunikasi pada umumnya yaitu sebagai engumpulan, pemrosesan, penyimpanan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan opini serta komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan beraksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang

lain agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

Penerapan dalam dunia pendidikan melalui film pun dapat dilakukan dalam bimbingan guru yang ada di dalam sekolah, sehingga Penerapan dalam penggunaan film pun sangat efisien dikarenakan tidak adanya rasa bosan yang dirasakan siswa/siswi dalam pembelajaran. selain mendidik, anak-anak pun mendapatkan hiburan dan media ini juga mempermudah seorang guru dalam mengajar salah satunya mata pelajaran agama islam.

Kesimpulan

Penerapan pun dapat dilakukan dalam bimbingan guru yang ada di dalam sekolah, sehingga Penerapan dalam penggunaan film pun sangat efisien dikarenakan tidak adanya rasa bosan yang dirasakan siswa/siswi dalam pembelajaran. selain mendidik, anak-anak pun mendapatkan hiburan dan media. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru dapat menggunakan film animasi nusa dan rara sebagai:

1. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
2. Salah satu motivasi bagi anak dalam menyukai pelajaran Agama Islam.
3. Media untuk mendapatkan pembelajaran dan ilmu Agama Islam.
4. Media informasi untuk mengetahui mengenai pesan-pesan bermanfaat yang mengandung ajaran Islam.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro dan Komala, Lukiati. (2009). *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arsyad Azhar, (2014) *Media pembelajaran*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Asnawir & Bsyiruddin Usman (2012), *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Prees)
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. (2012). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Haris Sumadiria, (2014) *Sosiologi Komunikasi Massa* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media,
- Kusnawan, Aep. (2014). *Komunikasi Penyiaran Islam : Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Film dan Media Digital*. Bandung : Benang Merah Press
- Kuswadi, Wawan. (2016). *Komunikasi Massa : Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta : Rineka Cipta